

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat hasil akhir dari penelitian mengenai penafsiran pengelolaan harta anak yatim dalam Tafsir al-Manar, sedangkan saran ditujukan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya serta bagi masyarakat dalam memahami pentingnya menjaga hak-hak anak yatim.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penafsiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha terhadap ayat-ayat pengelolaan harta anak yatim dalam Tafsir al-Manar, dapat dipahami bahwa keduanya menempatkan harta anak yatim sebagai amanah besar yang wajib dijaga dengan penuh kejujuran dan keadilan. Dalam penafsiran QS. Al-Baqarah 220 QS. an-Nisa' ayat 2, 6, 10 dan 127 serta QS. al-An'am ayat 152, mereka menegaskan bahwa larangan memakan harta anak yatim tidak hanya berarti mengambil secara langsung, tetapi juga mencakup segala bentuk penyalahgunaan, pengurangan hak, pencampuran dengan harta pribadi, dan tindakan curang lainnya. Penafsiran tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat melindungi hak anak yatim dan menganggap kezaliman terhadap harta mereka sebagai dosa besar.

Selain itu Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha menjelaskan bahwa wali memiliki tanggung jawab besar terhadap harta anak yatim. Wali hanya berperan sebagai penjaga dan pengelola amanah, bukan pemilik harta tersebut. Karena itu

wali wajib menjaga, mengelola, dan menyerahkan harta anak yatim ketika mereka telah baligh dan mampu mengelolanya sendiri. Wali yang kaya tidak boleh mengambil manfaat dari harta anak yatim, sedangkan wali yang miskin hanya diperbolehkan mengambil sekadar kebutuhan yang wajar tanpa merugikan anak yatim. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan harta anak yatim harus dilandasi sikap amanah, tanggung jawab, dan rasa takut kepada Allah.

Adapun bentuk-bentuk pemeliharaan harta anak yatim menurut Tafsir al-Manar meliputi menjaga harta agar tidak hilang atau berkurang, memisahkan harta anak yatim dari harta pribadi wali, mengembangkan harta dengan cara yang halal dan bermanfaat, serta menyerahkan harta tersebut setelah anak yatim dinilai cakap dalam mengelolanya. Pengelolaan harta anak yatim juga harus dilakukan dengan prinsip *bi al-latī hiya aḥsan*, yaitu dengan cara yang terbaik demi kemaslahatan anak yatim. Dengan demikian, penafsiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha tidak hanya menekankan aspek hukum, tetapi juga menanamkan nilai moral dan sosial seperti amanah, keadilan, perlindungan terhadap pihak lemah, dan tanggung jawab kemanusiaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat khususnya para wali atau pihak yang diberi amanah dalam mengelola harta anak yatim, hendaknya lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga amanah dan berlaku adil dalam pengelolaan harta anak

yatim. Pengelolaan tersebut harus dilakukan sesuai prinsip syariat Islam agar tidak terjadi kezaliman terhadap hak-hak anak yatim.

2. Kepada lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya perlindungan terhadap harta anak yatim, sehingga praktik penyalahgunaan harta anak yatim dapat diminimalisir.
3. Kepada mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan kajian tafsir sosial, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan kelompok lemah dalam Al-Qur'an. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan kajian secara komparatif dengan tafsir lain ataupun mengaitkannya dengan realitas sosial dan hukum di Indonesia.
4. Kepada pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang pentingnya menjaga hak-hak anak yatim serta menumbuhkan kesadaran bahwa Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial dan perlindungan terhadap sesama manusia, terutama mereka yang berada dalam kondisi lemah dan membutuhkan perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Suyuti, ‘Abd al-Rahman ibn Abi Bakr Jalal al-Din. *Al-Itqan fi ‘Uhum al-Qur’an*. Mesir: Al-Hai’ah al-Mishriyyah al-‘Ammah li al-Kitab, 1974.
- Abdul Latif, Abdul Shafi Muhammad. *Mausu‘ah Safir li al-Tarikh al-Islami*. n.p., t.t.
- Adh-Dhahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.
- Afifi, Mansur, dan Syamsu Syauqani. “Menelisik Dimensi Kontemporer dari Tafsir Al-Manar Karya Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 9, no. 1 (2024).
- Ahmad Fadhani. *Anak Yatim dalam Perspektif Al-Qur’an: Studi Komparatif Pemikiran Mutawally Asy-Syau’rawi dalam Tafsir Khawatir dan Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur’an al-‘Azhim*. Skripsi, 2022.
- Alawiyah, Khofifah. “Konsep Pemeliharaan Harta Anak Yatim Perspektif QS. An-Nisa Ayat 5–10.” 2023.
- Al-Qurtubi, Muhammad ibn Ahmad al-Ansari. *Al-Jami‘ li Ahkam al-Qur’an*. Kairo: Dar al-Kitab al-Misriyyah, 1764.
- Anwar, Muhammad Ali. “Anak Yatim dalam Perspektif Ad-Duha 6–9 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Ibnu Katsir, Al-Misbah dan Al-Azhar).” *Jurnal Ilmiah Innovative (Jurnal Pemikiran dan Penelitian)* 9 (2020).
- Arafa bin Tantawi. *Manhaj al-Ta’shili li Dirasati al-Tafsir al-Tahlili*. n.p., n.d.
- Ariyadri, Acep. “Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perspektif Al-Qur’an.” *Ulumul Qur’an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1, no. 1 (2021).
- Az-Zarkasyi, Badr al-Din Muhammad ibn Bahadur. *Al-Burhan fi ‘Uhum al-Qur’an*. Beirut: Dar Ihya’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, 1957.
- Birroghib, Abu Qasim Husain ibn Muhammad al-Ma‘ruf. *Al-Mufradat fi Gharib al-Qur’an*. Damaskus: Dar al-Qalam, 1412.
- Dewi, Eva Cahyana, dkk. “Tinjauan Yuridis Mengenai Perwalian Anak Yatim Piatu yang Masih di Bawah Umur.” 2019.
- Ristianti, Dinni, dan Rachmad Risqy Kurniawan. “Pemeliharaan Harta Anak Yatim oleh Wali dalam QS. An-Nisa Ayat 2.” 2022.
- Syafruddin. *Ta’rif al-Darisin bi Manahij al-Mufasssirin*. Jakarta: Kencana, 2020.

- Fauziyah Masyhari. "Pengasuhan Anak Yatim dalam Perspektif Pendidikan Islam." 2017.
- Arrifai, Abdul Hannan. "Konsep Pengelolaan Harta Yatim dalam Al-Qur'an." *Uhumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 2 (2021).
- Hidayat, Muhammad Nur, Asep Ahmad Fathurrohman, Edi Komarudin, dkk. "Komparasi Tafsir Al-Manar dan Tafsir Al-Maraghi: Studi Corak Adabi Ijtima'i dalam Merespons Modernitas." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 6, no. 2 (2025).
- Ibnu Katsir. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Edisi ke-2. Arab Saudi: Dar Tayyibah, 1999.
- Itijahat al-Tafsir fi al-Qarn al-Rabi' 'Asyar*. Edisi ke-3. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1997.
- Jamil, Sabrun. "Pemikiran Pendidikan Islam dalam Pandangan Muhammad Abduh." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024).
- Kharlie, Ahmad Tholabi. "Metode Tafsir Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar." *Tajdid* 25, no. 2 (2018).
- Shihab, M. Quraish. *Rasionalitas Al-Qur'an: Studi Kritis atas Tafsir Al-Manar*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Mahbub, Junaidi. "Studi Kritis Tafsir Al-Manar Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha." *Dar El-Ilmi* 8 (2021).
- Al-Qattan, Manna' ibn Khalil. *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*. Riyadh: Maktabat al-Ma'arif, 2000.
- Al-Zarqani, Muhammad 'Abd al-'Azim. *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*. ., t.t.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abd. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1364.
- Abu Shahbah, Muhammad ibn Muhammad ibn Suwaylim. *Al-Isra'iliyyat wa al-Mawdu'at fi Kutub al-Tafsir*. Kairo: Maktabah al-Sunnah, n.d.
- Ridha, Muhammad Rasyid. *Tafsir Al-Manar*. Beirut: Dar al-Fikr, 1990.
- Ridha, Rasyid. *Tarikh al-Ustadz al-Imam al-Syaikh Muhammad Abduh*. Edisi ke-2. Kairo: Dar al-Fadilah, 2006.

- Mahmud, Muni‘ ibn Abdul Halim. *Manahij al-Mufasssin*. Kairo: Dar al-Kitab al-Misri, 2000.
- Musyafiq, Ahmad, Ikhlasul Amal, dan Fajar Imam Nugroho. “Treatment terhadap Anak Yatim dalam Al-Qur’an.” *Studia Quranika* 7, no. 1 (2022).
- Wahyudi, Novianto Ade. “Sejarah Perlindungan Hak Waris Anak Yatim: Analisis Hukum dalam Al-Qur’an Surah An-Nisa’ Ayat 6.” *Jurnal Studi Hukum Islam* 14, no. 3 (2025).
- Ridha, Rasyid. *Tarikh al-Ustadz al-Imam al-Syaikh Muhammad Abduh*. Edisi ke-2. Dar al-Fadilah, 2006.
- Rezwandi, Ahmad Fikri, dan Minkhatul Maula Sofa. “Studi Analitis atas Tafsir Al-Manar: Kontribusi Intelektual Muhammad Abduh dan M. Rasyid Ridha dalam Tradisi Tafsir Modern.” *JUTEQ: Jurnal Teologi dan Tafsir* 2, no. 10 (2025).
- Risdayani, Zulfiah Sam, dan Munira. “Konsep Keadilan Wali terhadap Hak Anak Yatim yang Dipoligami Perspektif al-Maslahah al-Mursalah.” *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023).
- Rohman, Minanur. *Pengelolaan Harta Anak Yatim dalam Al-Qur’an: Studi tentang Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pengelolaan Harta Anak Yatim*. Skripsi, 2020.
- Rosyada. “Nilai-Nilai Dakwah dalam Al-Qur’an Terkait Perlindungan Harta Anak Yatim dan Membantu Orang-Orang yang Kesusahan.” *Journal of Community Development* 1, no. 1 (2022).
- Ruqayya binti Muhammad. *Istinbath Syaikh Muhammad Rasyid Ridha fi Tafsirihi*. 2013.
- Safrida. “Pemeliharaan Harta Anak Yatim oleh Wali (Studi Kasus di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Abdya).” *Jurnal Ar-Raniry*, 2019.
- Sholih, Sobhi. *Mabahits fi ‘Ulum al-Qur’an*. Beirut: Dar al-‘Ilm li al-Malayin, 2000.
- Syams al-Din Muhammad ibn Ahmad ibn Abd al-Hadi. *Syarah al-Muharrar fi al-Hadits*. Mamlakah Arabiyah al-Su‘udiyah, t.t.